BAB III

ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang didapatkan dalam novel *Johnny Angel* karya Danielle Steel. Data yang penulis dapatkan adalah 48 data, data yang dianalisis hanya yang mengacu kepada referensi komparatif, kemudian penulis akan membahas seluruh data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih memudahkan proses analisis, penulis akan mengklasifikasikan data ke dalam dua jenis referensi komparatif, sesuai dengan teori Halliday dan Hasan yang penulis gunakan, yaitu referensi komparatif kelas umum dan referensi komparatif kelas khusus.

3.1 Referensi Komparatif Kelas Umum

Pada bagian ini penulis mengklasifikasikan referensi komparatif kelas umum berdasarkan fungsinya yaitu sebagai unsur identitas, kesamaan, dan perbedaan. Kemudian diurutkan berdasarkan *item of reference* yaitu secara eksofora, anafora, dan katafora.

Data 1

"He looked and felt and smelled and sounded the same, and whenever she touched his hand, or kissed his cheek, or put her arms, he was warm." (Steel: 85)

Pembahasan:

Dalam data 1 terdapat referensi komparatif *the same*. Kata *the same* termasuk referensi komparatif kelas umum dengan fungsi menyatakan penunjuk identitas. *Item of reference* yang terdapat pada referensi *the same* di sini adalah anafora karena acuannya terdapat pada pernyataan yang muncul sebelumya, *he looked and felt and smelled and sounded*. Kata *the same* menunjukkan identitas kesamaan tanpa adanya unsur perbandingan. Dalam data ini, referensi komparatif *the same* menyatakan kesamaan dalam hal ini antara yang *he* (Johnny) lihat, rasakan, cium, dan ucapkan ketika sedang bersama *she* (Becky).

Data 2

"They shared the same barely guarded secret that many of the kids their age did." (Steel: 1)

Pembahasan:

Dalam data 2 ini terdapat referensi komparatif *the same*. Kata *the same* termasuk referensi komparatif kelas umum dengan fungsi menyatakan identitas atau penunjuk kesamaan. Berbeda halnya dengan data sebelumnya, data 1, yang mengacu secara anafora, maka *item of reference* pada referensi *the same* dalam data ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya yaitu, *barely guarded secret*. Kata *the same* menunjukkan identitas kesamaan tanpa adanya unsur perbandingan. Dalam data ini, referensi komparatif *the same* menyatakan kesamaan dalam hal ini rahasia antara *they* (Johnny dan Becky).

Data 3

"They were standing on the school steps, talking to a group of friends, his tall lanky body swaying ever so slightly in her direction, as their eyes met from time to time." (Steel: 1)

Pembahasan:

Dalam data 3 ini terdapat referensi komparatif *so*. Kata *so* termasuk referensi komparatif kelas umum dengan fungsi menyatakan penambahan. Seperti teori yang dijelaskan oleh Halliday dan Hasan (1976: 84) *"The form 'so' used simply as intensifiers, meaning 'extremely'."* Dalam hal ini referensi *so* tersebut berfungsi sebagai penekan atau penguat suatu kata. *Item of reference* pada referensi *so* ini mengacu secara anafora pada frasa sebelumnya yaitu, *his tall lanky body swaying*. Kata *so* di sini berarti sangat atau begitu dan tidak menunjukkan adanya unsur perbandingan.

Data 4

"She worried a little about his going to college and meeting other girls, but she knew he loved her." (Steel: 4)

Pembahasan:

Dalam data 4 terdapat referensi komparatif *other*. Referensi komparatif *other* ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas umum dengan fungsi

sebagai penunjuk perbedaan. *Item of reference* pada referensi komparatif *other* dalam data ini mengacu secara eksofora karena acuannya berada di luar teks, dengan kata lain berada pada konteks situasi. Dalam teks ini tidak disebutkan siapa yang dimaksud dengan gadis-gadis yang lain itu. Kata *other* menyatakan perbedaan dengan adanya unsur perbandingan, dalam hal ini antara *she* (Becky) dengan *other girls*.

Data 5

"Charlotte asked her, as she juggled the cranberry jelly in one hand and the string beans in the other." (Steel: 133)

Pembahasan:

Dalam data 5 terdapat referensi komparatif *other*. Referensi komparatif *other* ini merupakan referensi komparatif kelas umum dengan fungsi sebagai penunjuk perbedaan. Berbeda dengan data sebelumnya, data 4, yang mengacu secara eksofora. *Item of reference* pada referensi komparatif *other* dalam data ini mengacu secara anafora pada kata sebelumnya yaitu, *the string beans in the other (hand)*. Kata *other* menyatakan perbedaan dengan adanya unsur perbandingan, dalam hal ini antara *one hand* dan *the other* (*hand*).

Data 6

"Father and daughter went off to the living room after that, and Alice and the two boys stayed in the kitchen to clean up. The threesome were talking softly, but Charlotte could still hear her mother from the other room." (Steel: 170)

Pembahasan:

Dalam data 6 terdapat referensi komparatif *other*. Kata *other* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas umum dengan fungsi sebagai penunjuk perbedaan. Lain halnya dengan dua data sebelumnya, data 4 dan 5, yang masing-masing mengacu secara eksofora dan anafora. Dalam data ini, *item of reference* kata *other* mengacu secara katafora pada kata setelahnya yaitu *room*. Kata *other* dalam data ini menyatakan perbedaan dan menunjukkan adanya unsur perbandingan. Dalam konteks ini, ruangan yang sedang dibicarakan adalah antara *living room* dan *kitchen*. Referensi komparatif *other* dalam kalimat ini mengacu kepada *living room*.

Data 7

"Or would you rather just go to the drive-in and a movie? I thought maybe doing something different might be fun." (Steel: 122)

Pembahasan:

Dari data di atas, terdapat referensi komparatif *different*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas umum dengan fungsi sebagai

penunjuk perbedaan. *Item of reference* pada referensi komparatif *different* mengacu secara eksofora karena acuannya berada di luar teks, dengan kata lain berada pada konteks situasi. Dalam teks ini tidak disebutkan apa yang dimaksud dengan sesuatu yang lain itu. Referensi ini menyatakan perbedaan dengan adanya unsur perbandingan, kata *different* dalam data ini menyatakan perbedaan antara *go to the drive-in and a movie* dan *doing something different*.

Data 8

"He was wearing a clean blue shirt, and jeans, and his favorite shoes, and she wondered how he had managed to take them with him. She distinctly remembered, even in her dream, burying him in a different pair, and his one dark suit." (Steel: 54)

Pembahasan:

Dalam data 8 terdapat referensi komparatif *different*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas umum dengan fungsi sebagai penunjuk perbedaan. Berbeda halnya dengan data sebelumnya, data 7, yang mengacu secara eksofora. *Item of reference* pada referensi komparatif *different* dalam data 8 mengacu secara katafora pada kata setelahnya, yaitu *pair*. Referensi komparatif *different* menyatakan perbedaan dan menunjukkan adanya unsur perbandingan, dalam hal ini antara sepasang sepatu milik *he* (Johnny).

Data 9

"No, you won't," she said with a different tone than he'd ever heard before, "because I won't let you." (Steel: 159)

Pembahasan:

Dari data di atas, terdapat referensi komparatif *different tone than*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas umum dengan fungsi sebagai penunjuk perbedaan. *Item of reference* yang terdapat pada referensi komparatif *different* mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *he'd ever heard before*. Referensi ini menyatakan perbedaan dengan adanya unsur perbandingan, dalam hal ini nada suara *she* (Alice) yang berbeda dari yang pernah *he* (Jim) dengar sebelumnya.

Data 10

"It felt just as it always had, and he looked no different than before. He was still the same beautiful boy he had always been, her beloved older son." (Steel: 69)

Pembahasan:

Dalam data 10 terdapat referensi komparatif *different than* dan *the same*. Kedua referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas umum, referensi komparatif *different than* menyatakan fungsi sebagai penunjuk perbedaan sedangkan referensi komparatif *the same* menyatakan identitas atau penunjuk kesamaan. *Item of reference* pada kedua referensi komparatif ini mengacu secara

katafora, kata *different than* mengacu pada *before* dan kata *the same* mengacu pada *beautiful boy*. Berbeda halnya dengan referensi komparatif *different* dalam data 7, 8, dan 9, dalam data 10 ini kata *different than* tidak menyatakan perbedaan dan tidak menunjukkan adanya unsur perbandingan, hal ini diperjelas dengan adanya pernyataan *no* dan *the same*.

3.2 Referensi Komparatif Kelas Khusus

Pada bagian ini penulis mengklasifikasikan referensi komparatif kelas khusus berdasarkan fungsinya yaitu sebagai unsur kualitas dan kuantitas. Kemudian dari unsur tersebut ditunjukkan ada tidaknya unsur perbandingan dalam referensi komparatif kelas khusus ini.

Data 11

"It was the Christmas gift that would mean more to Jim than any other for the rest of his life." (Steel: 196)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *more*. Kata *more* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *more* mengacu secara anafora pada kata yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu *mean*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *more* menunjukkan unsur kualitas dan menunjukkan adanya

perbandingan, yaitu bahwa hadiah natal yang diberikan Bobby kepada ayahnya (Jim) sangat berarti dibanding hal yang lain.

Data 12

"Yeah. Sort of. It's weird hearing Becky talk about her new boyfriend. I think she really likes him. But it made Charlie miss Johnny more." (Steel: 144)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *more*. Kata *more* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* yang terdapat pada referensi komparatif *more* mengacu secara anafora pada kata yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu *miss*. Lain halnya dengan data sebelumnya, data 11, yang menunjukkan adanya perbandingan, referensi komparatif *more* pada data ini tidak menunjukkan adanya perbandingan. Dalam konteks ini, referensi komparatif *more* menegaskan bahwa Charlie sangat merindukan Johnny.

Data 13

"Johnny asked her when she went back to the kitchen to carve more turkey for them. " (Steel: 134)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *more*. Kata *more* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kuantitas. Berbeda halnya dengan dua data sebelumnya, data 11 dan data 12, yang mengacu secara anafora, *item of reference* pada referensi komparatif *more* dalam data ini mengacu secara katafora pada kata yang disebutkan kemudian, yaitu *turkey*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *more* menunjukkan unsur kuantitas tanpa adanya perbandingan. Dalam data ini, kata *more* menunjukkan kuantitas atau banyaknya daging kalkun.

Data 14

"I went to see Becky today. She looked so sad." His eyes grew more serious as he said the words." (Steel: 74)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *more*. Berbeda halnya dengan data sebelumnya, data 13, yang menunjukkan unsur kuantitas, kata *more* dalam data ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi ini mengacu secara katafora pada kata yang disebutkan kemudian, yaitu *serious*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *more* menunjukkan unsur kualitas tanpa adanya perbandingan. Dalam data ini, referensi komparatif *more* menegaskan keseriusan Johnny ketika mengatakan hal tersebut.

Data 15

"And for some reason, in the last two days, those memories had come to mind more and more often." (Steel: 96)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *more* dan *more*. Referensi *more* termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *often*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan tidak menunjukkan adanya perbandingan. Pengulangan kata *more* dalam data ini bertujuan untuk menegaskan kualitas yang lebih. Dalam wacana ini yang dimaksud adalah semua kenangan tentang Johnny yang semakin sering teringat oleh ibunya.

Data 16

"It wasn't a conversation that interested him much, but he was afraid he would make his mother seem odd if he went out to the kitchen with her." (Steel: 192)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *much*. Kata *much* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *much* mengacu secara anafora pada

kata yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu *interested*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *much* menunjukkan unsur kualitas tanpa adanya perbandingan. Kata *much* dalam data ini menyatakan ketidaktertarikan *him* (Johnny) pada percakapan tersebut.

Data 17

"I don't know. Maybe I'm supposed to figure it out for myself. They didn't tell me much." (Steel: 85)

Pembahasan:

Dalam data 17 terdapat referensi komparatif *much*. Referensi ini termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara anafora pada pernyataan sebelumnya, yaitu *tell*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan tidak menunjukkan adanya perbandingan. Dalam hal ini *they* yang tidak terlalu menjelaskan apa yang harus Johnny kerjakan sebenarnya.

Data 18

"His dad ran a small accounting firm, and had never much liked what he did." (Steel: 2)

Pembahasan:

Dalam data 18 terdapat referensi komparatif *much*. Kata *much* termasuk referensi komparatif dengan kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. Berbeda halnya dengan data sebelumnya, data 17, yang mengacu secara anafora, *item of reference* pada referensi komparatif *much* dalam data ini mengacu secara katafora pada kata yang disebutkan kemudian, yaitu *liked*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *much* menunjukkan unsur kualitas tanpa adanya perbandingan. Dalam hal ini Jim yang tidak begitu menyukai pekerjaannya.

Data 19

"Bobby had paid for five years for his father's stupidity, and now he was free of what had seemed to Jim like a curse on all of them. It was the most perfect blessing." (Steel: 200)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *most*. Kata *most* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *most* mengacu secara katafora pada pernyataan yang disebutkan setelahnya, yaitu *perfect blessing*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *most* menyatakan unsur kualitas dimana suatu unsur dianggap paling unggul (*superior*), tetapi dalam referensi komparatif *most* di sini tidak menunjukkan adanya perbandingan, karena kejadian dalam wacana tersebut merupakan berkah yang paling sempurna.

Data 20

"She was the most perfect all-around athlete, male or female, Johnny had ever known." (Steel: 11)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *most*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif dengan kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi ini mengacu secara katafora pada kalimat setelahnya *perfect all-around athlete, male or female*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *most* menyatakan unsur kualitas dimana suatu unsur dianggap paling unggul (*superior*). Referensi *most* di sini tidak menunjukkan adanya unsur perbandingan karena dalam konteks ini *she* (Charlotte) merupakan atlit terbaik diantara atlit-atlit lain yang pernah Johnny ketahui.

Data 21

"Bobby would always remember his brother, and in manyways, he was a lot like him." (Steel: 205)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *many*. Kata *many* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kuantitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *many* mengacu secara katafora pada kata setelahnya yaitu *ways*. Dalam konteks ini, referensi komparatif *many*

menunjukkan unsur kuantitas tanpa adanya perbandingan. Kata *many* dalam data ini menyatakan kuantitas. Dalam wacana ini yang dimaksud adalah banyaknya cara yang Bobby lakukan untuk selalu mengingat dan menyukai kakaknya.

Data 22

"Hi, Johnny," both boys said in unison, and Peter, the oldest one, at twelve, thanked him for the ride. They were nice, wholesome kids. Mark was eleven, Rachel was ten, and Sandi was seven." (Steel: 7)

Pembahasan:

Dalam data 22 terdapat referensi komparatif *oldest*. Referensi ini termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara anafora pada pernyataan sebelumnya, yaitu *Peter*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan menyatakan adanya perbandingan. Dalam hal ini Peter yang merupakan anak paling tua, setelah Becky, dibandingkan ketiga adiknya.

Data 23

"Charlotte looked like she had been given the Hope diamond. She was the happiest girl in the world." (Steel: 153)

Pembahasan:

Dalam data 23 terdapat referensi komparatif *happiest*. Referensi komparatif *happiest* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi *happiest* di sini mengacu secara katafora pada kata setelahnya yaitu *girl*. Referensi *happiest* di sini menyatakan unsur kualitas dan tidak menunujukkan adanya perbandingan, dalam konteks ini berarti *she* (Charlotte) merupakan gadis paling bahagia.

Data 24

"The nice dinner she'd made for them that night, the easy way she talked to him. She didn't seem as agonized or as strained. The kids were in better shape too. He just wished that business was better." (Steel: 111)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *better*. Referensi *better* merupakan referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara anafora pada pernyataan sebelumya, yaitu *that business*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas tanpa menyatakan adanya perbandingan. Karena dalam konteks ini hanya menjelaskan keadaan *he* (Jim) yang berharap masalah keluarganya lebih baik.

Data 25

"She kept hoping that if he felt <u>better</u> about his work, he might stop drinking, or slow down at least." (Steel: 146)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *better*. Referensi ini termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. Berbeda dengan data sebelumnya, data 24, yang mengacu secara anafora, *item of reference* pada referensi komparatif *better* dalam data ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *about his work*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas tanpa menyatakan adanya perbandingan. Dalam konteks ini hanya menjelaskan keadaan *he* (Jim) yang merasa lebih baik dengan pekerjaannya.

Data 26

"She's a fantastic athlete, <u>better than</u> I was." (Steel: 101)

Pembahasan:

Dalam data 26 terdapat referensi komparatif *better than*. Referensi ini merupakan referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *I was*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan menyatakan adanya perbandingan, dalam hal ini antara *she* (Charlotte), atlet yang lebih hebat dibanding dengan *I* (Johnny).

Data 27

"Becky's family was not as orderly as Johnny's." (Steel: 3)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *as orderly as*. Referensi komparatif *as orderly as* termasuk ke dalam referensi kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *as orderly as* mengacu secara katafora pada *Johnny's (family)*. Referensi komparatif *(not) as orderly as* menyatakan kualitas karena menunjukkan adanya perbandingan di mana unsur yang satu lebih unggul dibanding unsur yang lain, dalam hal ini antara *Becky's family* dan *Johnny's family*.

Data 28

"Maybe they don't need to see me as badly as you two." (Steel: 105)

Pembahasan:

Dalam data 28 terdapat referensi komparatif *as badly as*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif bersifat khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *as badly as* mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *you two*. Referensi komparatif *as badly as* menyatakan unsur kualitas tanpa menunjukkan adanya perbandingan.

Dalam hal ini *they* (Jim dan Charlotte) yang tidak bisa melihat Johnny sebagaimana ibu dan adiknya.

Data 29

"Her hair was as fair as his was dark, her eyes as blue as the summer sky". (Steel: 4)

Pembahasan:

Dalam data 29 terdapat referensi komparatif *as fair as* dan *as blue as*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dan kedua referensi ini memiliki fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada kedua referensi ini mengacu secara katafora. Referensi *as fair as* mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *his was dark*. Kemudian referensi komparatif yang kedua yaitu *as blue as* mengacu pula secara katafora pada pernyataan yang kemudian yaitu *the summer sky*. Referensi komparatif *as fair as* dan *as blue as* menunjukkan unsur kualitas, tetapi kedua referensi komparatif ini tidak menunjukkan adanya perbandingan.

Data 30

"Alice was sleeping more peacefully by then, and she hadn't vomited again." (Steel: 52)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *more peacefully*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *more peacefully* mengacu secara katafora pada kalimat setelahnya, yaitu *by then*. Referensi ini mempunyai unsur kualitas dan tidak menunujukkan adanya perbandingan. Dalam wacana ini hanya menjelaskan Alice yang tidur lebih tenang.

Data 31

"He told their mother she was doing well, but was more interested in sports than her work, and he told his mother she really needed help in math." (Steel: 81)

Pembahasan:

Dalam data 31 terdapat referensi komparatif *more interested in sports than.* Referensi ini termasuk referensi komparatif dengan kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *her work*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas karena menunjukkan adanya perbandingan. Dalam hal ini *her* (Charlotte) yang lebih tertarik pada olahraga dibandingkan tugasnya.

Data 32

"He was going to work for them full time all summer, to make as much money as he could before school." (Steel: 5)

Pembahasan:

Dalam data 32 terdapat referensi komparatif *as much money as*. Referensi ini termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kuantitas. *Item of reference* pada referensi *as much money as* ini mengacu secara katafora pada kalimat setelahnya, yaitu *he could before school*. Dalam konteks ini, referensi *as much money as* mempunyai unsur kuantitas yang sama tanpa adanya perbandingan. Dalam wacana ini yang dimaksud adalah Johnny yang akan bekerja untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin sebelum dia kembali ke sekolah.

Data 33

"He takes her to much nicer restaurants than I did." (Steel: 162)

Pembahasan:

Dalam data 33 terdapat referensi komparatif *much nicer restaurants than*. Referensi ini merupakan referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi *much nicer restaurants than* ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *I did*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan menunjukkan adanya perbandingan. Dalam hal ini *he* (Buzz) yang mengajak *her* (Becky) ke restoran yang jauh lebih bagus

dibandingkan *I* (Johnny). Kata *much* dalam data ini digunakan untuk menekankan suatu kualitas yang sangat unggul.

Data 34

"In the last few years, she seemed older than she was, in part because she was tall." (Steel: 11)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *older than*. Referensi *older than* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *older than* mengacu secara katafora pada *she was*. Referensi komparatif *older than* menyatakan kualitas karena menunjukkan adanya perbandingan dimana unsur yang satu lebih unggul dibanding unsur yang lain, dalam hal ini *she* (Charlotte) yang terlihat lebih tua dibanding dia yang dulu.

Data 35

"She looked ten years older than she had when Mike had died." (Steel: 7)

Pembahasan:

Dalam data 35 terdapat referensi komparatif *older than*. Referensi *older than* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *older than* mengacu

secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *she had when Mike had died*. Referensi komparatif *older than* menyatakan kualitas karena menunjukkan adanya perbandingan, dalam hal ini *she* (Pam) yang terlihat sepuluh tahun lebih tua dibanding dia ketika suaminya (Mike) meninggal.

Data 36

"Jim came to pick Alice up from the hospital that afternoon on his lunch hour, and took her home. She was in good spirits, and a little stronger than she'd been. " (Steel: 72)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *stronger than*. Referensi ini termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *she'd been*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan menyatakan adanya perbandingan, dalam hal ini antara *she* (Alice) yang sedikit lebih kuat dibanding dia yang sebelumnya.

Data 37

"They both knew that a miracle of sorts was happening to them, and the secret they shared seemed to bring them closer together than they'd ever been." (Steel: 108)

Pembahasan:

Dalam data 37 terdapat referensi komparatif *closer together than*. Referensi ini termasuk referensi komparatif dengan kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *they'd ever been*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas karena menunjukkan adanya perbandingan. Dalam hal ini *they* (Alice dan Bobby) yang merasa lebih dekat dibanding mereka sebelumnya.

Data 38

"The concussion she got afterward was far less important to her." (Steel: 169)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *less*. Referensi ini termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *important*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan tidak menyatakan adanya perbandingan. Dalam konteks ini, kata *less* menunjukkan kualitas yang berarti gegar otak yang Charlotte alami tidak begitu penting baginya.

Data 39

"He was moving slowly, he didn't want to rush her, and she was talking about Johnny a little less than she had at first." (Steel: 125)

Pembahasan:

Dalam data 39 terdapat referensi komparatif *less than*. Referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *she had at first*. Referensi ini menunjukkan unsur kualitas dan menyatakan adanya perbandingan, dalam hal ini *she* (Becky) yang membicarakan *Johnny* tidak sesering pada pertama kali dia bertemu *he* (Buzz).

Data 40

"They lay in bed and talked for a while that night, and she couldn't help wondering if he was drinking less, or just tolerating it better." (Steel: 111)

Pembahasan:

Dalam data 40 terdapat referensi komparatif *less* dan *better*. Kedua referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dan memiliki fungsi sebagai unsur kuantitas dan kualitas. Referensi komparatif *less* menunjukkan unsur kuantitas dan *better* menunjukkan unsur kualitas. *Item of reference* pada kedua referensi komparatif ini mengacu secara anafora pada

pernyataan sebelumnya, yaitu *drinking*. Referensi komparatif *less* dan *better* dalam konteks ini tidak menunjukkan adanya perbandingan.

Data 41

"She laughed a lot more now, and she seemed more relaxed, just as Pam did." (Steel: 181)

Dalam data 41 terdapat referensi komparatif *more* dan *more relaxed*. Kedua referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. Keduanya memiliki fungsi dan *item of reference* yang sama. Referensi komparatif *more* mengacu secara anafora pada pernyataan sebelumnya, yaitu *laughed*. Referensi komparatif kedua yang ada dalam data ini adalah *more relaxed*, referensi ini juga mengacu secara anafora pada kata *seemed*. Kedua referensi ini menyatakan kualitas tanpa adanya unsur perbandingan, dalam hal ini *she* (Becky) yang lebih sering tertawa dan lebih tenang.

Data 42

"She watched him disappear, but she didn't feel as sad as she has, and when the nurse woke her up the next time she took Alice's blood pressure, she smiled when she woke up. It had been the most beautiful dream she'd ever had." (Steel: 60)

Pembahasan:

Dalam data 42 terdapat referensi komparatif *as sad as* dan *most*. Kedua referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *as sad as* mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *she has*. Referensi ini menyatakan kualitas dengan adanya unsur perbandingan, hal ini diperjelas dengan adanya bentuk negatif (*didn't*). Dalam konteks ini, *she* (Alice) yang tidak merasakan sesedih seperti dulu dibanding sekarang.

Item of reference pada referensi komparatif *most* di sini juga mengacu secara katafora pada pernyataan yang disebutkan setelahnya, yaitu *beautiful dream*. Referensi komparatif *most* menyatakan unsur kualitas (*superior*) dimana suatu unsur dianggap paling unggul. Dalam konteks ini, referensi komparatif *most* menunjukkan unsur kualitas tanpa adanya perbandingan, dalam konteks ini *most* menunjukkan bahwa kejadian tersebut merupakan mimpi yang paling indah yang pernah *she* (Alice) alami.

Data 43

"She sounded more like a child than her son, and wanted to squeeze her eyes shut as tightly as she could." (Steel: 65)

Pembahasan:

Dalam data 43 terdapat referensi komparatif *more like a child than* dan *as tightly as*. Kedua referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas

khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi komparatif *more like a child than* mengacu secara katafora pada *her son*. Referensi ini menyatakan kualitas dengan menunjukkan adanya perbandingan. Dalam hal ini, suara *she* (Alice) yang lebih seperti anak kecil dibandingkan *her son* (Johnny). *Item of reference* pada referensi komparatif *as tightly as* juga mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *she could*. Referensi ini juga menyatakan kualitas namun tanpa menunjukkan adanya perbandingan.

Data 44

"As much as they were boyfriend and girlfriend, they were also best friends. And because of that, Becky had fewer friends than she might have otherwise." (Steel: 4)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat referensi komparatif *as much as* dan *fewer friends than*. Referensi komparatif *as much as* ini termasuk referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi ini mengacu secara katafora pada kalimat setelahnya, yaitu *they were boyfriend and girlfriend*. Dalam konteks ini, referensi *as much as* mempunyai unsur kualitas tanpa adanya perbandingan, ini menunjukkan kualitas yang sama antara *they* (Johnny dan Becky) sebagai sepasang kekasih dan sahabat.

Referensi komparatif *fewer friends than* termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kuantitas. *Item of reference*

pada referensi *fewer friends than* mengacu secara katafora pada kalimat setelahnya, yaitu *she might have otherwise*. Referensi ini mempunyai unsur kuantitas dengan menunujukkan adanya perbandingan. Dalam konteks ini, Becky yang hanya mempunyai sedikit teman.

Data 45

"With Johnny near at hand, he suddenly seemed far more expansive and happier than he had been in months." (Steel: 107)

Pembahasan:

Dalam data 45 terdapat referensi komparatif *more* dan *happier than*. Kedua referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dan memiliki fungsi sebagai unsur kualitas. *Item of reference* pada referensi *more* dan *happier than* ini mengacu secara katafora pada pernyataan setelahnya, yaitu *he had been in months*. Referensi komparatif *more* dan *happier than* menyatakan unsur kualitas dan menunjukkan adanya perbandingan. Dalam hal ini, perbandingan antara Johnny yang terlihat lebih bahagia dibanding sebelumnya.

Data 46

"He smiled a lot more now, ventured out of his room more frequently, seemed more present in the family, and was doing really well in school." (Steel: 178)

Pembahasan:

Dalam data 46 terdapat tiga referensi komparatif yaitu *more*, *more frequently*, dan *more present*. Ketiga referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. Ketiganya memiliki fungsi yang sama tetapi masing-masing memiliki *item of reference* yang berbeda. Referensi komparatif *more* yang pertama mengacu secara anafora pada pernyataan sebelumnya yaitu, *smiled*. Kata *more* menyatakan kualitas tanpa adanya perbandingan, dalam konteks ini referensi *more* menerangkan *he* (Bobby) yang lebih sering tersenyum.

Referensi komparatif kedua yang ada dalam data ini yaitu, *more frequently*. Referensi ini mengacu secara anafora pada pernyataan sebelumnya yaitu, *ventured out of his room*. Referensi *more frequently* menyatakan kualitas tanpa adanya perbandingan, referensi ini menunjukkan *he* (Bobby) yang lebih sering memberanikan diri keluar dari kamarnya.

Referensi komparatif ketiga yang ada dalam data ini yaitu, *more present*. Berbeda dengan dua referensi komparatif sebelumnya, referensi ini mengacu secara katafora pada pernyataan yang muncul kemudian, yaitu *in the family*. Referensi *more present* menyatakan kualitas tanpa adanya perbandingan, dalam konteks ini menerangkan *he* (Bobby) yang lebih sering hadir di tengah keluarganya. Ketiga referensi komparatif yang tedapat dalam data ini menyatakan kualitas namun tidak menunjukkan adanya perbandingan.

Data 47

"Alice wasn't sure if his giving up drinking had anything to do with it, but he seemed to be working harder, and earning more. And he was more relaxed than he had been in years." (Steel: 176)

Pembahasan:

Dalam data ini terdapat tiga referensi komparatif, yaitu *harder*, *more*, dan *more relaxed than*. Ketiga referensi ini merupakan referensi komparatif kelas khusus dan masing-masing memiliki fungsi sebagai unsur kualitas, kuantitas dan kualitas. *Item of reference* pada referensi *harder* mengacu secara anafora pada pernyataan sebelumnya, yaitu *working*. Referensi komparatif *harder* menunjukkan unsur kualitas tanpa menunjukkan adanya perbandingan, karena *harder* di sini menerangkan unsur kualitas lebih unggul, di mana *he* (Jim) yang terlihat bekerja lebih keras.

Kemudian referensi komparatif yang kedua yaitu *more*, referensi ini mengacu pula secara anafora pada pernyataan sebelumnya yaitu *earning*. Referensi komparatif *more* menunjukkan unsur kuantitas dan tidak menunjukkan adanya perbandingan pula karena *more* di sini menyatakan lebih dalam hal jumlah. Dalam konteks ini, *he* (Jim) yang bekerja lebih keras untuk menghasilkan uang yang banyak.

Referensi komparatif ketiga yang terdapat dalam data ini adalah *more relaxed than*. Berbeda dengan dua referensi komparatif sebelumnya, referensi ini mengacu secara katafora pada pernyataan yang muncul kemudian, yaitu *he had been in years*. Referensi *more relaxed than* menyatakan kualitas dan menunjukkan

adanya perbandingan, dalam konteks ini menerangkan *he* (Jim) yang lebih tenang dibanding dia sebelumnya.

Data 48

"He seemed healthier, in better spirit, and more sober than he had been in years." (Steel: 174)

Pembahasan:

Dalam data 48 terdapat tiga referensi komparatif yaitu *healthier*, *better*, dan *more sober than*. Ketiganya memiliki fungsi yang sama dan juga *item of reference* yang sama pula. Ketiga referensi ini termasuk ke dalam referensi komparatif kelas khusus dengan fungsi sebagai unsur kualitas. Ketiganya mengacu secara katafora pada kalimat setelahnya, yaitu *he had been in years*. Referensi ini mempunyai unsur kualitas dengan menunujukkan adanya perbandingan. Dalam hal ini perbandingan antara *he* (Jim) sekarang dan sebelumnya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data sebanyak 48 data yang diambil dari novel *Johnny Angel* karya Danielle Steel, penulis akhirnya memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Referensi komparatif yang terdapat pada novel *Johnny Angel* Karya Danielle Steel meliputi (i) referensi komparatif kelas umum karena referensi ini menunjukkan adanya kesamaan dan ketidaksamaan, dan (ii) referensi komparatif kelas khusus karena referensi ini berhubungan dengan unsur kualitas dan kuantitas.
2. Referensi komparatif yang terdapat pada novel *Johnny Angel* Karya Danielle Steel berfungsi sebagai identitas kesamaan dan penunjuk perbedaan, dalam hal ini suatu referen bisa sama, serupa, atau berbeda, juga berfungsi sebagai penambahan atau *'intensifier'*. Selain itu referensi komparatif yang terdapat pada novel *Johnny Angel* Karya Danielle Steel berfungsi sebagai unsur kualitas dan kuantitas, unsur kualitas biasanya ditunjukkan dengan kelas kata adjektiva atau adverbia sedangkan unsur kuantitas ditunjukkan dengan elemen angka atau jumlah.
3. Sebagian besar *item of reference* pada referensi komparatif yang terdapat pada novel *Johnny Angel* Karya Danielle Steel mengacu secara katafora (44 data dari 63 data). Sisanya 17 data mengacu secara anafora dan 2 data mengacu secara eksofora. Jumlah ini lebih dari 48 data karena penulis

menemukan bahwa dalam satu data terdapat dua sampai tiga referensi komparatif.

4. Referensi komparatif yang terdapat pada novel *Johnny Angel* Karya Danielle Steel ada yang menunjukkan adanya perbandingan (26 data dari 63 data) dan ada yang tidak menunjukkan adanya perbandingan (37 data dari 63 data). Jumlah ini juga lebih dari 48 data karena penulis menemukan bahwa dalam satu data terdapat dua sampai tiga referensi komparatif.

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa referensi komparatif berbeda dengan dua jenis referensi lainnya, yaitu referensi personal dan referensi demonstratif. Referensi komparatif tidak secara langsung menggantikan suatu referen, melainkan membandingkan antara dua hal dan atau menerangkan suatu referen berdasarkan fungsinya sebagai unsur kesamaan, perbedaan, kualitas dan kuantitas.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis hanya menganalisis mengenai referensi komparatif berdasarkan teori Halliday dan Hasan. Penulis berharap penelitian mengenai referensi komparatif ini dapat dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang lain secara lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya. Penelitian mengenai referensi komparatif ini tidak hanya bisa dianalisis menggunakan analisis wacana, akan tetapi dapat pula dianalisis berdasarkan kajian gramatikal, semantis, maupun sintaktis.

Secara praktis, untuk mendapat pemahaman yang jelas mengenai isi teks maupun wacana secara keseluruhan pembaca harus mengerti tentang penggunaan referensi ini, tidak hanya dalam referensi komparatif tetapi juga mengenai referensi personal dan demonstratif.

DAFTAR PUSTAKA

Bloor, Thomas and Meriel Bloor. 1995. *The Functional Analysis of English.* USA: Arnold

Brown, Gillian and George Yule. 1983. *Discourse Analysis*. USA: Cambridge University Press

Carter, Ronald.et.al. 2001. *Working With Texts: A core introduction to language analysis second edition*. London: Routledge

Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Semantik 1 Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama

_____. 1999. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama

Halliday, M.A.K. 1985. *Introduction to Functional Grammar*. USA: Edward Arnold

_____. 1994. *Introduction to Functional Grammar Second Edition*. New York: St. Martin's Press Inc

Halliday, M.A.K and Ruqaiya Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman

O'Grady, William and Michael Dobrovolsky. 1993. *Contemporary Linguistics An Introduction Second Edition*. New York: St. Martin's Press

Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga

Schmidt, Helen Hoyt. 1995. *Advanced English Grammar*. USA: Prentice Hall Regents

Swan, Michael. 1995. *Practical English Usage Second Edition*. New York: Oxford University Press

Tarigan, H. G. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa

Trask, R.L. 1999. *Key Concepts in Language and Linguistics*. London: Routledge

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press

_____. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

DAFTAR KAMUS

Echols, John M dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik edisi ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.